

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action researc*h yang dilakukan dikelas.<sup>1</sup> PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat<sup>2</sup>.

Ebbut dalam Wiriatmaja mengemukakan bahwa PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi merekam mengenai hasil dan tindakan-tindakan tersebut<sup>3</sup>. Sedangkan menurut Arikunto mendefinisikan PTK sebagai suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama<sup>4</sup>. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang berupa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 39

<sup>2</sup> Kuswama Wihardit, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), h. 4

<sup>3</sup> Rochiati Wiriatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h, 12

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 3

proses pembelajaran dikelasnya sendiri. Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa karakteristik. Adapun 5 karakteristik PTK, antarlain<sup>5</sup>:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualita sproduk intruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan karakteristik PTK diatas, maka dapat diartikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh guru untuk meningkatkan dan memperbaiki praktek pembelajaran dikelasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Selain itu PTK bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar.<sup>6</sup>

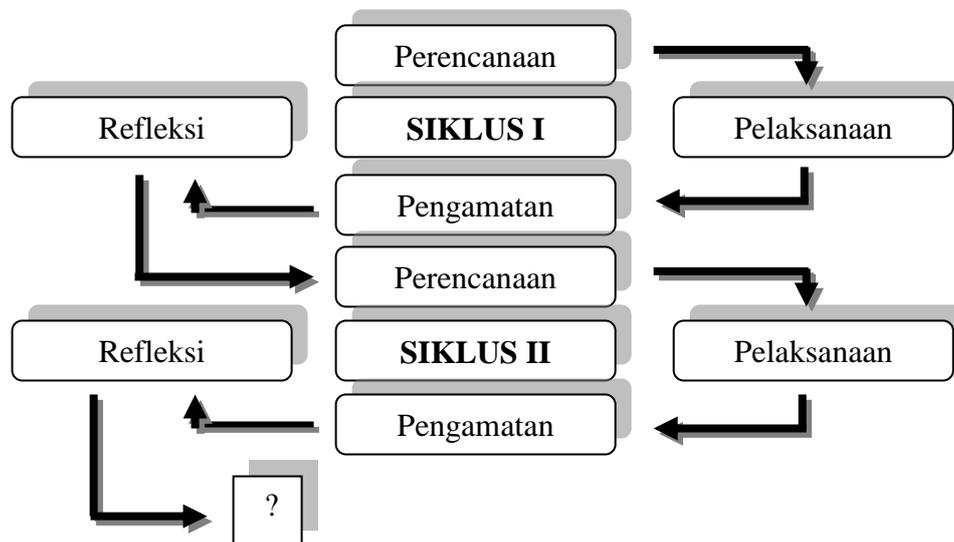
Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didesain model dari Kemmis dan Mc.Taggart yang perangkatnya terdiri atas empat komponen yaitu planning, acting, observing, dan refleksi. Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut<sup>7</sup>:

---

<sup>5</sup> Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti: Panduan dan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: UNESA Universitas Press, 2008), hal. 5-7

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 10

<sup>7</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.



**Gambar 3.1. Alur PTK Kemmis dan Mc.Taggart**

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pastilah memiliki tujuan, termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehubungan dengan itu tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berkaitan dengan media, metode, teknik dan lain-lain.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Thoriqul Huda Komasan Ngunut Tulungagung. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran guru SKI kelas III B belum pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan Mengetahui bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW, selain itu terdapat fakta bahwa hasil belajar peserta didik hasilnya relatif rendah. Dikarenakan

Pembelajaran dilakukan kurang menarik, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

## **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek Penelitian adalah peserta didik kelas III B MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, pemilihan peserta didik kelas III B karena peserta didik berjumlah 21 dalam satu kelas dimana peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi. Dan hal ini membutuhkan sebuah sarana yang lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument utama yang dimaksudkan adalah penulis bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Karena peneliti bertanggung jawab atas semua hasil penelitian yang diperoleh.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data lalu menganalisis data, serta menarik kesimpulan dan membuat hasil laporan.

Guru kelas III B bertindak sebagai pengamat peneliti di kelas (observer 1) sedangkan teman sejawat dari IAIN Tulngagung bertindak sebagai pengamat kegiatan siswa. Mereka memantau peneliti pada saat melakukan pengamatan yaitu penelitian tindakan kelas dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Selain itu apabila terjadi kekurangan dalam tindakan peneliti dapat berdiskusi untuk merencanakan tindakan perbaikan.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data perencanaan pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajara (RPP). Selin itu data yang digunakan adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidak berhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Skor hasil pekerjaan secara individu dan kelompok pada latihan soal-soal
- b) Pernyataan siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.
- c) Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat tersebut terhadap aktivitas praktisi dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- d) Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan peserta didik dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas III B MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung semester 2 tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri 21 peserta didik yang diberikan tindakan dengan diterapkannya penggunaan metode *Think Pair and Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar SKI pokok bahasan mengetahui bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan mitra peneliti sebagai pengamat (observer) tindakan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau hasil belajar anak tersebut. Tes juga serentetan pertanyaan tau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>8</sup>

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-

---

<sup>8</sup> Wayan nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 25

soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.

Dalam penelitian ini, tes dilakukan dengan dua tahap yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*).

- a) *Pre-test* (Tes Awal), untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa mengenai bahan pelajaran yang akan dijadikan topik dalam pembelajaran.
- b) *Post test* (Tes Akhir), yakni tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pembelajaran.<sup>9</sup> Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Dengan ini diketahui kemampuan materi persyaratan siswa sehubungan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengambil data penelitian terkait kemampuan siswa setelah diadakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS).

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Kriteria Penilaian**

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Sangat Kurang

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 143

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *Think pair share*, digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut ini:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

**Keterangan:**

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar.

N : Skor maksimum dari tes tersebut.

100: Bilangan Tetap.<sup>10</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara. Wawancara digunakan untuk meyakinkan maupun memvalidasi data yang telah terkumpul, atau menggali data yang bersifat kualitatif.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan wawancara adalah dialog yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan didalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran tentang perkembangan pembelajaran ataupun segala kesulitan yang dihadapi. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru wali kelas III A. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

---

<sup>10</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsi-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20012), hal.112

<sup>11</sup> Kuswama Wihardit,dkk,*Peneleitian Tindakan...*, hal.56

### 3. Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dalam kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan.<sup>12</sup> Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa observasi adalah suatu proses mengamati kegiatan selama penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya.

Dalam tindakan ini digunakan observasi untuk mengumpulkan data tentang keadaan subyek peneliti yang meliputi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Situasi yang dimaksud adalah letak tempat duduk peserta didik dan posisi guru dalam mengajar. Sedangkan yang dimaksud kondisi disini adalah keadaan didalam kelas, apakah peserta didik fokus dalam pelajaran atau ada yang gaduh.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>13</sup> Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

Berdasarkan pengertian diatas dokumentasi adalah proses penelitian dengan cara mengumpulkan dokumen atau data. Dokumentasi yang

---

<sup>12</sup> Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti...*, hal. 25

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

peneliti gunakan adalah menggunakan dokumentasi foto kegiatan. Adapun instrumen dokumentasi sebagaimana terlampir

## **5. Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Menurut peneliti catatan lapangan adalah catatan yang dibuat peneliti dalam sebuah penelitian di lapangan, dapat bersifat deskriptif (sesuatu yang diamati) atau dapat pula bersifat reflektif (mengandung penafsiran peneliti). Catatan lapangan dimaksud untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam lembar observasi. Catatan ini terutama berkaitan dengan interaksi siswa dengan guru selama pembelajaran. Yang dimaksud peneliti yakni catatan kecil.

## **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman) yaitu<sup>15</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan

---

<sup>14</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 209

<sup>15</sup> Acep, Yonny, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hal. 177

data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut terdapat dalam berupa deskripsi / gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Penilaian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat kontinyu dan fungsional setelah mengalami pelatihan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup>

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar atau pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75% dan siswa yang mendapat 70 setidaknya-tidaknya 75% dari jumlah seluruh siswa.

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)}^{17} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sebagaimana yang dikatakan E. Mulyasa bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa atau setidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Indikator keberhasilan tindakan selain dilihat dari kinerja aktifitas guru, juga dilihat dari hasil tes yang berupa pre tes, post tes dan lain-lain.<sup>18</sup>

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua tahap, yaitu pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan.

---

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 23

<sup>17</sup> E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 101

<sup>18</sup> *Ibid...*, hal.102

## **1. Tahap Pendahuluan / Refleksi Awal**

Pada tahap refleksi awal kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut : (a) dialog dengan kepala sekolah, tentang penelitian yang akan dilakukan;(b) melakukan observasi lapangan dan dialog dengan guru kelas pada tahap ini peneliti mencari tahu tentang pembelajaran yang biasa digunakan di dalam kelas;(c) menentukan sumber data;(d) membuat tes awal;(e) melakukan tes awal;(f)menentukan subjek penelitian (populasi dan sampel).

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Secara umum pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama 2 siklus yang pada setiap siklusnya akan diterapkan tindakan tertentu. Dalam setiap siklus aktivitas penelitian ini dilakukan melalui prosedur PTK, yakni berupa kegiatan (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

### **a) Perencanaan Tindakan**

Langkah awal kegiatan perencanaan tindakan diawali dengan menganalisis komponen dan isi butir pembelajaran sebagaimana tertuang dalam kurikulum (analisis pengembangan materi), menetapkan materi pembelajaran, menelaah buku paket SKI yang ada, menyusun RPP, membuat soal, dan penyusunan instrumen penilaian. Pada tahap perencanaan juga dikemukakan instrumen pengumpulan data. Diantaranya:

- 1) Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari situasi sosial yang diamati (seperti situasi pembelajaran, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dalam menggunakan sumber belajar, dan sebagainya).
  - 2) Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari tanggapan atau perasaan siswa dan guru terhadap situasi pembelajaran yang dialami, perasaan atau tanggapan guru dalam menyusun rencana pembelajarannya, dan sebagainya.
  - 3) Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari tulisan; yang datanya digunakan dalam penelitian. Misalnya: naskah kurikulum, silabus, buku harian, jurnal mengajar dan sebagainya.
- b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas III B MI Thhhoriquil Huda Kromasan Ngunut Tulungagung melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Apersepsi pembelajaran, dalam kegiatan ini peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi terhadap supaya peserta didik tergugah rasa ingin belajarnya.

- 2) Penjelasan materi, dalam kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- 3) Melakukan Tanya jawab, dalam kegiatan ini peneliti melakukan Tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajarinya.
- 4) Melakukan penilaian, dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

c) Pengamatan/Observasi

Kegiatan observasi dalam pelaksanaan tindakan ini adalah mengamati aktivitas seluruh peserta didik kelas III B selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berisi peristiwa pembelajaran apa saja yang akan diamati, seperti (1) interaksi belajar peserta didik dengan peserta didik lain ketika melaksanakan kerja kelompok dan diskusi; (2) interaksi belajar peserta didik dengan guru ketika guru melakukan Tanya jawab (3) mengamati kerja guru dalam membuka dan menutup pelajaran; dan (5) dan sebagainya yang pada intinya adalah mengamati peristiwa atau situs social pembelajaran yang terjadi selama tahap implementasi tindakan.

d) Refleksi

Data yang direkam dari hasil observasi diolah dan dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya. Pada setiap selesai sesi

pembelajaran dilakukan refleksi, hasil refleksi digunakan untuk tindak lanjut sesi atau siklus pembelajaran berikutnya. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif yang disajikan berupa tabel-tabel persentase tentang keberhasilan dan ketidak berhasilan tindakan yang dicapai oleh siswa.